

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) berbantuan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa SMA kelas X pada materi Statistika diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil lembar observasi guru rata-rata keterlaksanaan pembelajarannya memperoleh persentase sebesar 100% dan lembar observasi peserta didik rata-rata keterlaksanaan pembelajarannya juga memperoleh persentase sebesar 100%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) berbantuan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa SMA kelas X pada materi Statistika terlaksana dengan baik pada kelas eksperimen.
2. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji *mann-whitney* pada soal *pretest* adalah sebesar $0,943 > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan nilai *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil *pretest* diketahui kelas kontrol dan eksperimen adalah kelas yang setara. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji *mann-whitney* pada soal *posttest* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan nilai *posttest* (hasil belajar siswa) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *effect size cohen* memperoleh nilai *effect*

size (η^2) sebesar 0,25493586 yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) berbantuan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi statistika efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) berbantuan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi statistika efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapan model dan media ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran matematika yang bisa dilakukan.
2. Untuk penelitian lanjutan, penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran video animasi dapat dilakukan pengecekan terlebih dahulu pada ruang kelas. Apakah sudah terdapat LCD proyektor pada ruang kelas atau belum, karena apabila belum ada peneliti bisa menyiapkan LCD proyektor terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung agar menghemat waktu saat kegiatan pembelajaran.